

**Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Pendidikan *Goesmart*  
Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik  
pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX  
di SMP Negeri 2 Salatiga**

**Artikel Ilmiah**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Teknologi Informasi**

**untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Komputer**



**Oleh :**

**Titom Pradana Adinata**

**702010015**

**Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer  
Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Salatiga  
September 2014**

**Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Pendidikan *GoeSmart* Terhadap  
Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX  
di SMP Negeri 2 Salatiga**

Oleh :

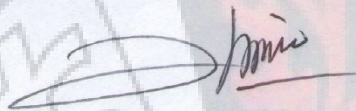
Titom Pradana Adinata

NIM : 702010015

Artikel Ilmiah

Diajukan kepada program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Komputer.

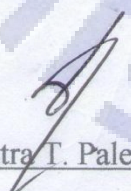
Disetujui oleh :



Dra. Lina Sinatra Wijaya, M. A.

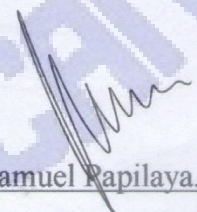
Pembimbing

Diketahui oleh :



Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd.

Dekan



Frederik Samuel Rupilaya, S.Kom., M. Cs.

Ketua Program Studi

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA**

2014



## Lembar pengesahan

Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Pendidikan *GoeSmart*  
Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran TIK  
Kelas IX di SMP Negeri 2 Salatiga

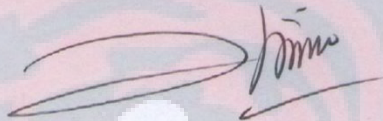
Nama Mahasiswa : Titom Pradana Adinata

NIM : 702010015

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

Fakultas : Teknologi Informasi

Menyetujui,



Dra. Lina Sinatra Wijaya, M.A.

Pembimbing

Mengesahkan,



Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd.

Dekan

Frederik Samuel Papilaya, S.Kom., M. Cs.

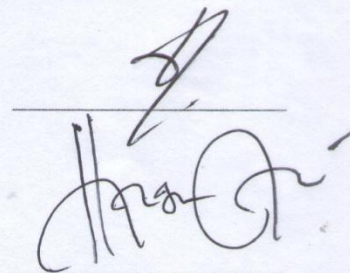
Ketua Program Studi

Dinyatakan lulus ujian tanggal : 23 Oktober 2014

Penguji :

1. Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd.

2. Krismiyati, S. Pd., M.A.







FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jalan Diponegoro 52 - 60  
Phone. (0298) 321212 (Hunting)  
Fax. (0298) 321433  
E-mail: [fti@uksw.edu](mailto:fti@uksw.edu)  
Salatiga 50711 - INDONESIA



## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLISH JURNAL

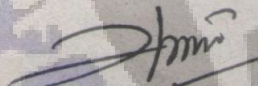
Dengan mempertimbangkan isi dari jurnal mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Titom Pradana Adinata  
NIM : 702010015

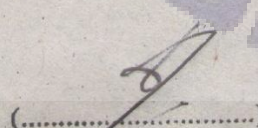
Maka jurnal ini dinyatakan :

**LAYAK TERBIT / ~~TIDAK LAYAK~~ TERBIT**

Menyetujui,

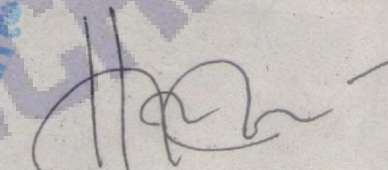
  
(Dra. Lina S. N. M. A)  
Pembimbing 1

(.....)  
Pembimbing 2

  
(.....)  
Penguji 1



Mengetahui

  
(.....)  
Penguji 2





## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titom Pradana Adinata  
NIM : 702010015 Email : titom.pradana@gmail.com  
Fakultas : FTI Program Studi : Pendidikan TIK  
Judul tugas akhir : Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Pendidikan GoSmart Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX di SMP Negeri 2 Salatiga

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengupload hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 8 Desember 2014

Titom Pradana A.

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Dr. Lina Engata W. MA

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titom Pradana Adinata  
NIM : 702010015 Email : titompradana@gmail.com  
Fakultas : FTI Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Judul tugas akhir : Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial pendidikan GoSmart Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX di SMP Negeri 2 Salatiga  
Pembimbing : 1. Dra. Lina Sinaton Wijaya, M.A.  
2. \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar keserjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 8 Desember 2014

  
METERAI TEMPEL  
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
F9920ACF46268174  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000  
5.000,-

Tanda tangan & nama terang mahasiswa



**Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Pendidikan *Goesmart*  
Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik  
pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX  
di SMP Negeri 2 Salatiga**

<sup>1)</sup>Titom Pradana Adinata, <sup>2)</sup> Lina Sinatra Wijaya, M. A.

Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia  
Email : <sup>1)</sup>702010015@student.uksw.edu <sup>2)</sup> lina.sinatra@staff.uksw.edu

**Abstract**

Education is the thing that should be obtained by every person. As the development of technology, the technology can be applied in the education sector. Technology can be used as a medium of learning. One of which is by using social media on the internet. *GoeSmart* is one of social media that can be used for education. Most students are not interested in the conventional learning. With *GoeSmart* as a medium of learning, then students will be more interested in learning. Students who are interested in learning will improve their learning outcomes because of *GoeSmart*.

**Keyword :** Education, Goesmart, Learning Outcomes

**Abstrak**

Pendidikan adalah hal yang harus diperoleh oleh setiap orang. Seiring perkembangan teknologi, teknologi dapat diterapkan dalam bidang pendidikan. Teknologi dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan media sosial di internet. *GoeSmart* adalah salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk pendidikan. Kebanyakan siswa tidak tertarik pada pembelajaran konvensional. Dengan *GoeSmart* sebagai media pembelajaran, maka siswa akan lebih tertarik untuk belajar. Siswa yang tertarik dalam belajar hasil belajarnya akan meningkat.

**Kata kunci :** Pendidikan, Goesmart, Hasil Belajar

**1. Pendahuluan**

Seiring dengan berkembangnya teknologi di seluruh bidang kehidupan, salah satunya adalah di dunia pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, peran teknologi sangatlah membantu dalam penyampaian materi agar lebih bervariasi dan menarik

untuk para siswa. Multimedia merupakan salah satu dari hasil perkembangan teknologi yang dapat diterapkan sebagai media pembelajaran dalam pendidikan.

Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mempelajari bagaimana memilih dan memanfaatkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran [1].

Dalam pembelajaran TIK di sekolah, sebagian besar siswa berpandangan bahwa mata pelajaran TIK mudah, sehingga siswa menyepelekan mata pelajaran ini. Hal ini terlihat dari sikap siswa dalam mengikuti pelajaran pasif, merasa bosan, tidak mengerjakan tugas, sehingga siswa tidak dapat mengikuti pelajaran maupun mengerjakan tugas secara optimal. Akhirnya siswa hanya sekedar mengerjakan agar tidak dimarahi oleh guru. Namun saat diberikan tes secara tertulis, banyak siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Apabila hal ini dibiarkan, maka akan semakin banyak siswa yang tidak memenuhi KKM dalam mata pelajaran TIK.

Keadaan ini semakin diperburuk dengan penerapan metode pembelajaran yang tidak melibatkan partisipasi siswa. Siswa kurang diperlakukan sebagai subyek belajar, namun masih lebih banyak diperlakukan sebagai obyek pengajaran. Tidak ada upaya untuk mendekatkan materi pelajaran TIK pada masalah kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa tertarik untuk mempelajarinya. Di samping itu penggunaan media dalam pembelajaran TIK jarang dilakukan, padahal penggunaan media dalam pembelajaran TIK merupakan salah satu usaha agar siswa lebih memahami materi pelajaran yang dihadapi. Demikian pula dengan keterbatasan kemampuan para guru dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian diperlukan media belajar yang dapat menarik siswa.

*GoeSmart* merupakan jejaring sosial pendidikan buatan *e-Indonesia Initiatives Forum*, dibandingkan dengan jejaring sosial pendidikan lainnya yang berbasis di luar negeri, *GoeSmart* dipilih karena merupakan jejaring sosial pendidikan yang dibuat oleh Indonesia. Dengan demikian *GoeSmart* lebih sesuai digunakan karena cocok dengan kurikulum dan metode pengajaran pada SMP Negeri 2 Salatiga.

## 2. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan jejaring sosial sebagai media pembelajaran. Diantaranya pada jurnal dengan judul **Pemanfaatan facebook untuk**



**menunjang kegiatan belajar mengajar Online secara Mandiri** [2]. Sebagai sebuah aplikasi, Facebook mempunyai fitur-fitur yang dapat dipergunakan untuk menunjang KBM jarak jauh. Fitur-fitur tersebut mencakup fitur untuk menyampaikan materi dalam berbagai format (*text, link, file*, rekaman video). Fitur untuk berinteraksi secara asynchronous (*message, status dan Comment*) dan juga *synchronous (chatting)* antara tutor dengan peserta atau antar peserta. Fitur untuk memberi notifikasi yang terhubung dengan peralatan telephon seluler (*mobile device*) dan email tutor dan peserta.

Edi Santoso dalam penelitiannya tentang pengaruh pembelajaran *Online* [3]. menunjukkan nilai rata-rata prestasi belajar kimia dengan media *online* lebih tinggi daripada menggunakan LKS. Dengan adanya koneksi internet di laboratorium komputer dan *Wifi* yang menjangkau hampir seluruh lingkungan sekolah, maka penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis *online* memungkinkan untuk diterapkan dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 salatiga. Sistem pembelajaran online dapat dilakukan untuk sharing materi sampai dengan test online.

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar. Manfaat media dalam proses pembelajaran antara lain [4]:

1. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, diharapkan dengan adanya media pembelajaran, kualitas belajar peserta didik lebih meningkat.
2. Tempat berlangsungnya proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.
3. Peran pendidik, dapat lebih berfungsi sebagai fasilitator.
4. Jadi media pembelajaran diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat membantu kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Nana Sudjana menjelaskan dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria – kriteria sebagai berikut [5]:

1. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan – tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
3. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh.

4. Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
6. Sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang dikandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [6].

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai ambang batas kompetensi [7].

*KKM ditetapkan oleh sekolah pada awal tahun pelajaran dengan memperhatikan:*

- a. Kompleksitas (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar).  
Kesulitan dan kerumitan setiap Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yang harus dicapai oleh peserta didik
- b. Kemampuan daya dukung (berorientasi pada sumber belajar).  
Ketersedian tenaga, sarana dan prasarana pendidikan, biaya operasional pendidikan, kepedulian stakeholder sekolah, manajemen sekolah.
- c. Intake (kemampuan rata-rata peserta didik)

Untuk kelas VII SMP atau kelas X SMA bisa berdasarkan hasil seleksi Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB), atau Nilai Ujian Nasional (NUN), nilai raport kelas 6 SD atau IX SMP. Untuk kelas VIII, IX SMP atau kelas XI, XII SMA bisa berdasarkan KKM pada semester atau kelas sebelumnya.

## **5. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *quasi eksperimen* untuk mengetahui sebab akibat penggunaan jejaring sosial pendidikan *GoeSmart* terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian eksperimen akan dilakukan perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen. Dalam penelitian ini akan diambil satu kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan materi dan latihan soal melalui



*GoeSmart*. Variabel bebas dalam penelitian ini materi dan latihan soal melalui *GoeSmart* sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan menggunakan satu grup perbandingan yang menggunakan tindakan dan yang konvensional, yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (Arikunto, 2002). Model penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut

Kelas	Test konvensional	Treatment	Test pengaruh <i>GoeSmart</i>
Eksperimen	$Y_1$	X	$Y_2$

Keterangan :

$Y_1$  = Test konvensional untuk melihat hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan

X = penerapan *GoeSmart* dalam proses belajar mengajar

$Y_2$  = Test akhir untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan

Tahap awal pada kelas Eksperimen dilakukan analisis nilai pencapaian KKM pada pembelajaran TIK sebelumnya. Kemudian diberikan perlakuan variabel  $Y_1$  yaitu pengambilan nilai dengan cara konvensional untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan. Selanjutnya kelas dikenakan perlakuan variabel X yaitu penggunaan *GoeSmart*. Selanjutnya untuk mengukur variabel terkait (hasil belajar siswa) setelah diberikan perlakuan dilakukan test untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan observasi. Metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar terhadap penerapan *GoeSmart* dalam pembelajaran TIK. Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat masalah yang terjadi dalam pembelajaran TIK.

*GoeSmart* digunakan dalam penelitian ini sebagai media pembelajaran. Penggunaan media ini dimaksudkan agar siswa dapat mengakses materi yang diberikan guru dari manapun dengan koneksi internet sehingga dapat mengakses langsung di halaman *GoeSmart*. Selain untuk mengakses materi, *GoeSmart* juga

digunakan sebagai media untuk ulangan dengan sistem *online* di dalam laboratorium sekolah dan hasil ulangan siswa dapat langsung diketahui saat test berakhir.

Penentuan KKM mata pelajaran TIK di SMP Negeri 2 Salatiga adalah sebagai berikut :

No.	Kriteria Nilai	Nilai		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Kompleksitas	50 - 64	65 - 80	81 -100
2	Daya Dukung	81 -100	65 - 80	50 - 64
3	Intake	81 -100	65 - 80	50 - 64

Nilai KKM indikator adalah rata-rata dari nilai ketiga kriteria yang ditentukan. Contoh: kompleksitas sedang (75), daya dukung tinggi (85), dan intake sedang (80), maka nilai KKM indikator :  $(75 + 85 + 80) : 3 = 80$ .

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif untuk mengukur hasil pembelajaran siswa, penganalisaan menggunakan teknik uji penghitungan statistik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data metode belajar konvensional

- a. Menguji normalitas nilai dari kelas Eksperimen. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas berasal dari kelas yang berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H_1$  : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya [8] sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka sebaran skor data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka sebaran skor data tidak berdistribusi normal.

- b. Melakukan Uji Kesamaan Dua Rerata

Uji beda rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jika suatu karakteristik diberi perlakuan yang berbeda atau mendapat pengaruh tertentu. Hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) sebagai berikut :



$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (Hasil belajar siswa tidak berbeda secara signifikan)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (Hasil belajar siswa berbeda secara signifikan)

Jika kedua kelas berdistribusi normal, maka dilakukan uji kesamaan dua rerata (Uji-t) melalui uji dua pihak menggunakan *independent sample t-test*, dengan bantuan *software* SPSS versi 18 *for windows*. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 3) Jika kelas berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka dilakukan uji kesamaan dua rerata (Uji-t) melalui uji dua pihak menggunakan uji-t' yaitu *independent sample t-test* dengan asumsi kedua varians tidak homogen atau dikenal dengan *equal variances not assumed*.
- 4) Jika kelas tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji kesamaan dua rerata (Uji-t) melalui uji dua pihak menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu dengan uji Mann-Whitney U-Test. Rumus Mann-Whitney U-test digunakan karena dalam penelitian ini sampelnya tidak berkorelasi.

## 2. Analisis Data pembelajaran menggunakan media *GoeSmart*

- a. Menguji normalitas distribusi dari kelas eksperimen. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas berasal dari kelas yang berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H_1$  : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya [8] sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka sebaran skor data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka sebaran skor data tidak berdistribusi normal.

- b. Melakukan Uji Kesamaan Dua Rerata

Uji beda rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jika suatu karakteristik diberi perlakuan yang berbeda atau mendapat pengaruh tertentu. Hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (Hasil belajar siswa tidak berbeda secara signifikan)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (Hasil belajar siswa berbeda secara signifikan)

Jika kedua kelas berdistribusi normal, maka dilakukan uji kesamaan dua rerata (Uji-t) melalui uji dua pihak menggunakan *independent sample t-test*, dengan bantuan *software* SPSS versi 18 *for windows*. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- 3) Jika kelas berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka dilakukan uji kesamaan dua rerata (Uji-t) melalui uji dua pihak menggunakan uji-t' yaitu *independent sample t-test* dengan asumsi kedua varians tidak homogen atau dikenal dengan *equal variances not assumed*.
- 4) Jika kelas tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji kesamaan dua rerata (Uji-t) melalui uji dua pihak menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu dengan uji Mann-Whitney U-Test. Rumus Mann-Whitney U-test digunakan karena dalam penelitian ini sampelnya tidak berkorelasi.

## **6. Pembahasan**

Tindakan awal pelaksanaan penelitian ini yaitu mengidentifikasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran. Nilai yang diidentifikasi adalah nilai siswa kelas IX A saat masih berada di kelas VIII. Setelah dilakukan identifikasi nilai siswa terdapat permasalahan bahwa nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan temuan tersebut maka dilakukan pengambilan nilai yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pertemuan awal di tahun ajaran yang baru ini.

Pertemuan selanjutnya dilaksanakan *threatment* yang dilakukan oleh peneliti pada siswa dengan menggunakan media *GoeSmart* sebagai media pembelajaran. Penggunaan *GoeSmart* diterapkan untuk pemberian materi sehingga siswa terfokus pada materi yang disampaikan oleh guru dan perhatian siswa tidak pada hal lain. Hal ini terbukti dengan antusiasnya siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *GoeSmart* ini. Pada saat penjelasan materi siswa dapat mengakses materi yang telah di-*upload* oleh penulis pada *GoeSmart* sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Tindakan akhir pada kelas adalah dengan melakukan test untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media *GoeSmart*. Test dilaksanakan menggunakan fitur soal yang ada pada *GoeSmart*. Dengan menggunakan fitur tersebut, pengambilan nilai siswa dilakukan secara online pada web *GoeSmart* tersebut. Setelah test selesai dilaksanakan maka dilakukan identifikasi nilai siswa.

Berikut ini merupakan nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester siswa-siswi kelas IX A pada saat masih duduk di kelas VIII.



Siswa	Nilai	
	UH1	UTS
1	55	70
2	60	73
3	75	83
4	45	70
5	80	90
6	65	90
7	55	73
8	65	90
9	65	87
10	85	90
11	56	73
12	60	90
13	90	90
14	65	90
15	80	90
16	80	90
17	80	90
18	65	73
19	60	73
20	70	87
21	60	90
22	65	83
23	70	83
24	55	60
25	60	70
26	85	80
27	65	76
28	50	60
29	75	76
30	70	76
<KKM	23	13

keterangan : KKM = 80

Berdasarkan hasil tersebut masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai KKM. Pada ulangan Harian pertama sebanyak 23 siswa atau 76.66% belum mencapai KKM dan pada Ulangan Tengah Semester terdapat 13 siswa atau 43.33% belum mencapai KKM. Dengan hasil tersebut, menurut buku Prosedur Operasional Standart Implementasi Kurikulum 2013 apabila terdapat 75% siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka perlu dilakukan remedial secara klasikal (menyeluruh satu kelas) dan diberikan perlakuan (*threatment*) tambahan sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat diperbaiki.

Setelah dilakukan pengambilan data penelitian terhadap siswa – siswi kelas IX A untuk mata pelajaran TIK dengan materi yang menjadi objek penelitiannya adalah “Pengenalan Internet” di SMP Negeri 2 Salatiga, diperoleh data Test hasil belajar menggunakan metode konvensional dan hasil belajar dengan menggunakan *GoeSmart*. Pengambilan nilai awal merupakan kegiatan awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya dilakukan test yang merupakan kegiatan akhir yang dilakukan setelah materi pembelajaran yang dipelajari telah selesai diajarkan. Test ini bertujuan untuk mengetahui kondisi akhir tingkat pemahaman siswa setelah materi. Berikut tabel data nilai siswa saat menggunakan *GoeSmart* dan tidak.

Siswa	Nilai	
	konvensional	<i>GoeSmart</i>
1	73	90
2	88	90
3	80	90
4	70	85
5	80	90
6	80	100
7	78	100
8	83	100
9	73	90
10	90	100
11	93	95
12	90	100
13	70	95
14	73	95
15	85	90
16	88	90
17	80	90
18	73	90
19	73	90
20	73	95
21	80	80
22	73	95
23	75	95
24	85	90
25	85	95
26	80	90
27	88	95
28	60	95
29	85	90



30	80	90
<KKM	12	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan mengenai besaran *nilai mean, median, mode*, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari test konvensional dan menggunakan *GoeSmart* yang telah dilakukan. Berikut penjelasan pada tabel dibawah ini:

Statistics		konvensional	GoeSmart
N	Valid	30	30
	Missing	1	1
Mean		79.47	92.67
Median		80.00	90.00
Mode		73 <sup>a</sup>	90
Std. Deviation		7.505	4.686
Minimum		60	80
Maximum		93	100

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

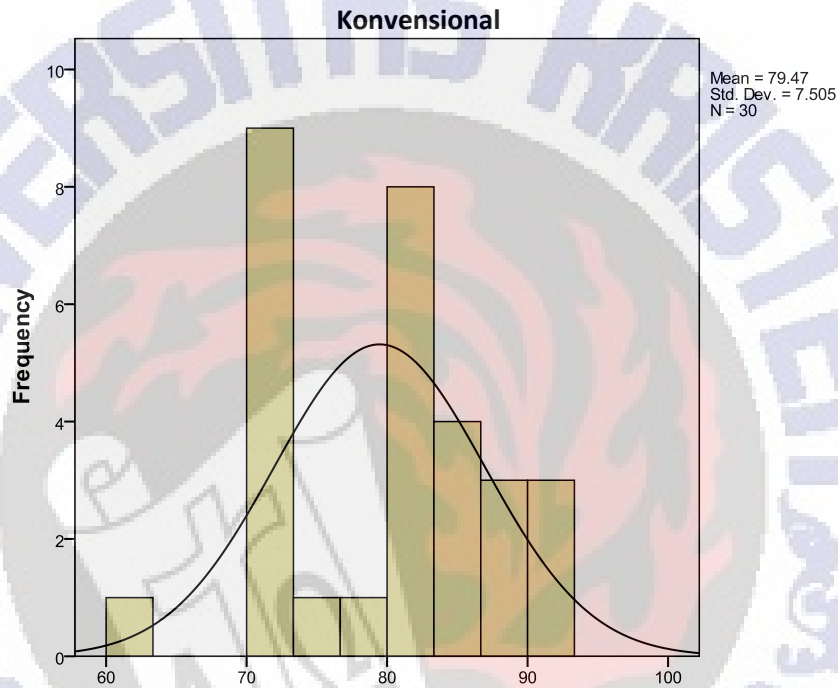
Berdasarkan data dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai test konvensional dan menggunakan *GoeSmart* kelas eksperimen diperoleh:

### 1. Test awal

Nilai minimum pada test awal (konvensional) 60 dan nilai maksimum yang diperolehnya adalah 93, dengan *Mean* 79.47, nilai *Median* diperoleh sebesar 80.00, *Mode* diperoleh 73, dan Standar Deviasi 7.505. Berikut tabel frekuensi yang diperoleh:

		Konvensional			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	3.2	3.3	3.3
	70	2	6.5	6.7	10.0
	73	7	22.6	23.3	33.3
	75	1	3.2	3.3	36.7
	78	1	3.2	3.3	40.0
	80	7	22.6	23.3	63.3
	83	1	3.2	3.3	66.7
	85	4	12.9	13.3	80.0
	88	3	9.7	10.0	90.0
	90	2	6.5	6.7	96.7
	93	1	3.2	3.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

Dari tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar nilai test awal (konvensional) kelas eksperimen berada pada kisaran nilai 60-93. Tabel frekuensi ini digunakan untuk mengetahui frekuensi nilai test akhir dari masing – masing siswa kelas eksperimen, mengetahui banyaknya siswa kelas eksperimen yang telah menjawab soal test akhir, dan mengetahui presentase serta total akumulai presentase nilai test akhir kelas eksperimen. Berikut ini disajikan dalam histogram beserta *normal curve* dibawah ini:



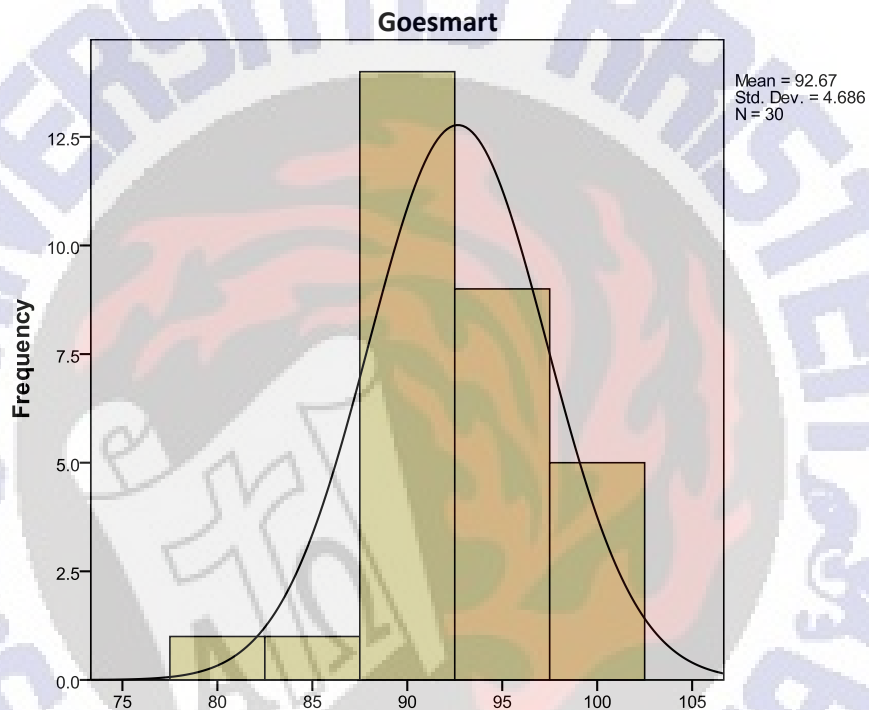
## 2. Test akhir

Nilai minimum pada test akhir (setelah *threatment*) 80 dan nilai maksimum yang diperolehnya adalah 100, dengan *Mean* 92.67, nilai *Median* diperoleh sebesar 90.00, *Mode* diperoleh 90, dan Standar Deviasi 4.686. Berikut tabel frekuensi yang diperoleh:

GoeSmart					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	1	3.2	3.3	3.3
	85	1	3.2	3.3	6.7
	90	14	45.2	46.7	53.3
	95	9	29.0	30.0	83.3
	100	5	16.1	16.7	100.0
Total		30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		



Dari tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar nilai test akhir (setelah *threatment*) kelas eksperimen berada pada kisaran nilai 80 – 100. Tabel frekuensi ini digunakan untuk mengetahui frekuensi nilai test akhir dari masing – masing siswa kelas eksperimen, mengetahui banyaknya siswa kelas eksperimen yang telah menjawab soal test akhir, dan mengetahui presentase serta total presentase nilai test akhir kelas eksperimen. Berikut ini disajikan dalam histogram beserta *normal curve* dibawah ini:



**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Konvensional-GoeSmart	-13.200	8.231	1.503	-16.274	-10.126	-8.784	29	.430

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai  $t_{hitung}$  adalah 8.784 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,042) sehingga  $H_1$  diterima ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan aplikasi jejaring sosial

pendidikan *GoeSmart* dengan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam memahami materi.

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa saat menggunakan media belajar *GoeSmart* dan yang tidak, dilakukan perbandingan pencapaian nilai KKM siswa. Peningkatan pencapaian KKM yang tidak menggunakan *GoeSmart* dapat dilihat pada perbandingan nilai UH1 dan UTS, terjadi peningkatan pencapaian KKM dari 23 siswa yang tidak mencapai KKM menjadi 13 dari total jumlah 30 siswa atau terjadi peningkatan sebesar 33% (76%-43%). Sedangkan peningkatan pencapaian KKM dengan menggunakan *GoeSmart* dapat dilihat pada perbandingan nilai ulangan konvensional dan menggunakan *GoeSmart*, terjadi peningkatan dari 12 siswa yang tidak mencapai KKM menjadi tuntas atau mencapai KKM semuanya. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 40% (40%-0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *GoeSmart* memiliki pengaruh positif dalam peningkatan pencapaian KKM.

## **7. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa pembelajaran TIK kelas IX pada materi pengenalan internet dengan menggunakan media pembelajaran jejaring sosial pendidikan *GoeSmart* memiliki pengaruh positif pada hasil belajar siswa. Pengaruh positif terhadap hasil belajar ini dibuktikan pada uji-t yang telah dilakukan. Hasil yang didapat pada perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 4,697 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,042) yang berarti ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang model pembelajarannya menggunakan media pembelajaran jejaring sosial pendidikan *GoeSmart* dengan pembelajaran yang hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

Siswa menjadi lebih memperhatikan dan konsentrasi pada saat pelajaran dengan menggunakan *GoeSmart*. Hal ini terlihat saat siswa kelas eksperimen terlihat lebih kondusif, duduk di tempat masing-masing saat proses pembelajaran berlangsung. Berbeda dengan saat menggunakan *GoeSmart*, saat proses pembelajaran konvensional berlangsung tidak fokus pada materi yang disampaikan namun sibuk dengan komputer masing-masing ataupun dengan temannya. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa, ditunjukkan pada rata-rata nilai kelas setelah dilakukan *threatment* (*test akhir*) sebesar 92,67 dan nilai *test awal* 81,00. Nilai tertinggi dari *test akhir* 100 dan nilai terendahnya adalah 80, sedangkan pada saat *test awal* nilai tertinggi 90 dan nilai terendahnya adalah 55. Dengan demikian pemanfaatan



*GoeSmart* memiliki pengaruh positif pada proses pembelajaran dan prestasi peserta didik.

Berdasarkan kriteria media pembelajaran yang baik, *GoeSmart* telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, dengan menggunakan *GoeSmart* tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa. Kemudahan memperoleh media, media ini dapat diakses dari manapun menggunakan koneksi internet. Keterampilan guru dalam menggunakannya, karena *Interface GoeSmart* yang *user-friendly* dan mudah untuk dipelajari, sehingga guru dapat trampil menggunakan media ini. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung. Sesuai dengan taraf berpikir siswa, *GoeSmart* merupakan jejaring sosial yang menggunakan bahasa Indonesia, sehingga siswa lebih mudah memahami sesuai dengan jenjang pendidikan mereka.

## **8. Daftar Pustaka**

- [ 1 ] Wahyuni. 2012. Pengaruh Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Fisika Terhadap Pemerolehan Belajar. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/view/338>. Diakses : 5 November 2013.
- [ 2 ] Nurkamid, Mukhamad, Moh Dahlan, Arief Susanto, Tutik Khotimah. 2010. *Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook untuk Media Pembelajaran*. [http://eprints.umk.ac.id/93/1/PEMANFAATAN\\_APLIKASI\\_JEJARING\\_SOSIAL.pdf](http://eprints.umk.ac.id/93/1/PEMANFAATAN_APLIKASI_JEJARING_SOSIAL.pdf). Diakses 18 Maret 2014
- [ 3 ] Santoso, Edi. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa*. <http://eprints.uns.ac.id/7746/1/126370308201011511.pdf>. diakses : 18 Maret 2014
- [ 4 ] Widodo, Chomsin S. Jasmadi STP. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [ 5 ] Sudjana, Nana. 1989. Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- [ 6 ] Slameto. 2003. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- [ 7 ] Pusbangtendik, 2010. *Prosedur Operasional Standart Kurikulum*, Jakarta.
- [ 8 ] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.